

ABSTRAK

Mohd Azrul Nizam bin Junaidi, Metode Dakwah Ustaz Darmansyah di Institut Pengajian Islam dan Dakwah Sabah (IPDAS)

Metode dakwah merupakan proses penyampaian atau cara-cara tertentu yang dilakukan seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Pada saat ini banyak da'i yang muncul di tengah-tengah masyarakat, menyampaikan dakwahnya dengan metode-metode khusus sehingga menarik perhatian masyarakat. Dari sekian banyak da'i yang mampu membuat mad'u terkesima akan gaya bicaranya yang khas saat menyampaikan materi dakwahnya adalah Ustadz Darmansyah bin Mohd Said. Beliau merupakan seorang yang ramah dan sederhana dan bersahabat. Hal ini dapat dilihat dari wajah dan gerak tubuhnya ketika menyampaikan pesan dakwah kepada mad'unya. Dan tidak diragui pula karena diakui oleh orang-orang yang sering mendengarkan dan selalu menemui beliau terutamanya di kalangan mahasiswa beliau sendiri dan dosen-dosen lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses, materi dan hambatan dari Metode Dakwah. Yang menjadi objek penelitian adalah Ustadz Darmansyah di Institut Pengajian Islam dan Dakwah Sabah (IPDAS) di Kampung Menawo Daerah Keningau, Sabah Malaysia. Institut pengajian merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik secara formal. Sama halnya dengan Institut Pengajian Pengajian Islam dan Dakwah Sabah (IPDAS), ianya merupakan sebuah institusi pengajian yang banyak dibiayai secara awam melalui kerajaan negara atau setempat.

Untuk memudahkan penelitian ini, maka digunakanlah teori yang sesuai dengan obyek penelitian yaitu teori SMCR yang ditemukan oleh David Berlo K. Model SMCR terdiri dari: Sumber (Source), pesan (Message), saluran (Channel), dan penerima (Receiver). Sumber adalah pembuat pesan. Pesan adalah gagasan yang diterjemahkan atau kode yang berupa simbol-simbol.

Hasil penelitian ini menampakkan beberapa pendekatan dan kaedah yang digunakan oleh Ustaz Darmansyah ketika menyampaikan pesan dakwahnya. Beliau menggunakan metode dakwah bil lisan, mujadalah, mauidzotil hasanah dan bil hikmah. Metode ini adalah metode yang mudah untuk diterapkan dan mencakup segala segi kehidupan sehingga siapa saja yang ingin berdakwah tidak akan kesulitan mencari metode yang tepat untuk mendekati masyarakat sehingga ianya memudahkan kerja untuk mengajak kepada kebenaran, dan bersabar atas gangguan yang diterima. Selanjutnya beliau melakukannya melalui pendekatan persuasif yaitu pendekatan yang efektif dan efisien agar dapat mempengaruhi para mad'u. Dan juga materi yang disampaikan menekankan ke tiga materi yaitu Tauhid, Fiqh dan Akhlak.